

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Integrasi ekonomi global yang semakin mendalam di era globalisasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan. Dalam beberapa tahun terakhir, meskipun dihadapkan pada tantangan global seperti fluktuasi harga saham komoditas, ketidakpastian politik, dan dampak pandemi COVID-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap mencatatkan tren positif.<sup>1</sup> Indikator makroekonomi termasuk pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi yang terjaga, serta peningkatan cadangan devisa mengindikasikan bahwa perekonomian Indonesia terus berada di jalur pemulihan dan menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Pemanfaatan instrumen pasar modal merupakan langkah strategi bagi Indonesia untuk memperluas ekspansi ekonomi. Sepanjang tahun 2023, kinerja pasar modal Indonesia terus mencatatkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari berbagai indikator, termasuk stabilitas pasar, peningkatan aktivitas perdagangan, pertumbuhan jumlah penghimpun dana, serta lonjakan jumlah investor ritel yang semakin signifikan. Hal ini terlihat dari data per 28 Desember 2023, dimana IHSG mengalami pertumbuhan sebesar 6,62% secara YTD dan

---

<sup>1</sup> Bappeda Jakarta, "Tantangan Global Perekonomian Jakarta 20 Tahun Kedepan," *Bappeda.Jakarta.Go.Id*, last modified 2024, <https://bappeda.jakarta.go.id/tantangan-global-perekonomian-jakarta-20-tahun-kedepan/>.

kapitalisasi pasar juga mengalami lonjakan mencapai Rp 11.762 triliun.<sup>2</sup>

Berikut data pertumbuhan investor tahun 2023–2025:

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Investor Tahun 2023-2025**

No.	Kategori	Tahun		
		2023	2024	2025
1.	Pasar Modal	12.168.061	14.871.639	20.347.147
2.	Reksa Dana	11.416.711	14.033.037	19.192.846
3.	Surat Berharga Lainnya	5.255.571	6.381.444	8.604.177
<b>Total</b>		<b>28.480.343</b>	<b>35.286.120</b>	<b>48.144.170</b>

(Sumber: ksei.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 data menunjukkan peningkatan investor pada beberapa jenis investasi dengan pasar modal yang memiliki jumlah investor terbanyak. Dimana pada kategori pasar modal tahun 2023 terjadi peningkatan investor sebesar 18,01% dengan jumlah investor sebanyak 12.168.061, pada tahun 2024 terjadi peningkatan investor sebesar 22,22% dengan jumlah investor sebanyak 14.871.639, dan pada tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 3,43% dengan jumlah investor sebanyak 20.347.147.

Kemajuan finansial negara memiliki keterkaitan erat dengan aktivitas pasar modal, mengingat sektor ini berfungsi sebagai penyedia likuiditas serta sarana penempatan modal bagi para pemodal guna menyokong struktur ekonomi. Selain itu, dinamika pasar modal kerap dijadikan indikator utama dalam menilai level perkembangan di sektor niaga dan finansial.<sup>3</sup> Bank syariah

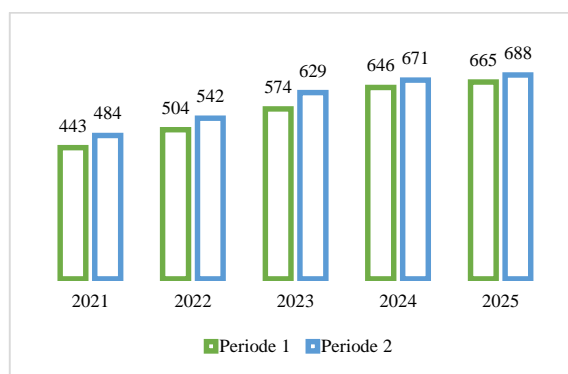
<sup>2</sup> OJK, “Siaran Pers: Pasar Modal Indonesia Menguat Dorong Pemulihan Ekonomi,” *Ojk.Go.Id*, last modified 2021, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pasar-Modal-Indonesia-Menguat-Dorong-Pemulihan-Ekonomi.aspx>.

<sup>3</sup> Yoyo Arifardhani, *Hukum Pasar Modal Di Indonesia Dalam Perkembangan* (Jakarta: KENCANA, 2020), 9.

relatif tidak terdampak oleh krisis moneter, karena krisis tersebut terutama mempengaruhi sistem perbankan konvensional yang berbasis bunga.

Menyadari potensi besar dalam penghimpunan dana dari komunitas muslim, BAPEPAM pada tanggal 14-15 maret 2003 meluncurkan pasar modal syariah yang ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman antara DSN-MUI dan PT Bursa Efek Jakarta (BEJ). Menerbitkan saham syariah memberi perusahaan akses ke fleksibilitas perdagangan yang lebih luas. Saham syariah bisa diperdagangkan baik di bursa syariah maupun konvensional, menjadikannya terbuka untuk investor muslim maupun non-muslim.<sup>4</sup> Berikut perkembangan saham syariah di Indonesia dalam Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2023-2025 dapat tercermin dari gambar dibawah ini.

**Gambar 1.1 Perkembangan Saham Syariah Tahun 2023-2025**



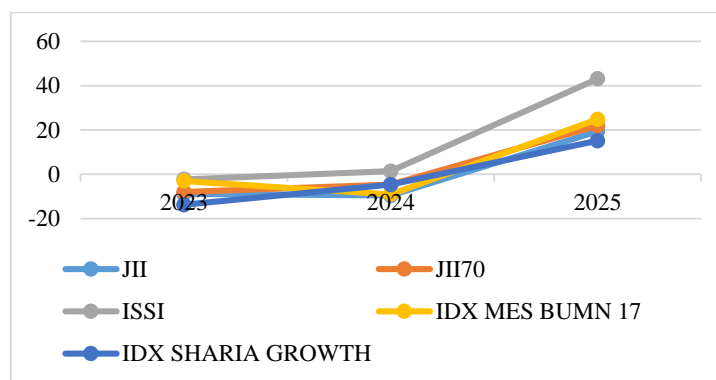
(Sumber: ojk.go.id)

Berdasarkan Gambar 1.1 bahwasanya perkembangan saham syariah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021-2025 jumlah saham syariah terus mengalami pertumbuhan baik pada periode 1 dan periode 2. Penerapan sistem syariah dalam aktivitas pasar modal telah menciptakan kredibilitas yang kuat di

<sup>4</sup> M. Irsan Nasarudin, Ivan Yustiayandana, and Arman Nefi, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: KENCANA, 2014), 16-17.

mata investor, sekaligus berperan aktif dalam mendorong stabilitas serta perkembangan ekonomi yang berkesinambungan. Pemeriksaan rutin dilakukan OJK terhadap saham berbasis syariah di BEI untuk menjaga integritas prinsip Islam. Saham yang dianggap menyimpang dari regulasi tersebut otomatis akan dieliminasi dari keanggotaan DES.<sup>5</sup> Saat ini, terdapat lima indeks saham syariah, yaitu JII, ISSI, JII 70, IDX-MESBUMN17, dan IDX Sharia Growth. Berikut diagram pertumbuhan indeks saham syariah tahun 2023-2025:

**Gambar 1.2 Pertumbuhan Indeks Saham Syariah**



(Sumber: Fact Sheet Indeks)

Berdasarkan Gambar 1.2 terlihat perbandingan return dari 5 jenis indeks syariah yaitu JII, JII70, ISSI, IDX SHARIA GROWTH, DAN IDX-MES BUMN 17 pada tahun 2023-2025. Selama tahun 2023-2025 return ISSI selalu mengalami kenaikan dan kenaikan paling pesat terjadi di tahun 2025 sebesar 43,1% dari pada tahun sebelumnya sebesar 1,4%. Peningkatan return menandakan sehatnya kondisi finansial perusahaan karena laba yang tumbuh, kas yang stabil, serta utang yang terkendali menjadi pemicu utama bagi investor meningkatkan permintaan saham. Meningkatnya permintaan saham

<sup>5</sup> Prayogo P Harto, M. Gunawan Yasni, and Hendro Wibowo, *Pengantar Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2023), 108.

merupakan salah satu indikator vital yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap stabilitas ekonomi, di mana aktivitas pasar modal yang aktif menjadi fondasi bagi kemajuan finansial suatu negara.

Periode 2023-2025 menjadi fase volatil bagi Indeks Saham Syariah Indonesia. Sepanjang 2023, ISSI bergerak stagnan dan tertinggal dari IHSG akibat tekanan sentimen global serta aksi jual investor asing. Memasuki 2024, ISSI mengalami rebound seiring masuknya arus modal dan perbaikan sentimen pasar modal domestik, sehingga kinerjanya kembali menguat. Pada 2025, pergerakan ISSI kembali dibayangi ketidakpastian ekonomi global dan kebijakan moneter, yang membuat indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan sideways. Secara keseluruhan, fenomena 2023-2025 menunjukkan bahwa saham syariah Indonesia sangat sensitif terhadap dinamika eksternal dan perubahan preferensi investor.<sup>6</sup>

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks yang mengukur performa harga seluruh saham di papan utama dan papan pengembangan yang diklasifikasikan sebagai saham syariah berdasarkan daftar efek syariah (DES) yang disusun oleh OJK. Saham perusahaan yang tercatat dalam indeks ISSI dikelompokkan kedalam beberapa sektor yang didasarkan pada klasifikasi industri IDX *Industrial Clasification* (IDX-IC).<sup>7</sup> Adapun perkembangan persentase kapitalisasi pasar indeks sektoral terhadap

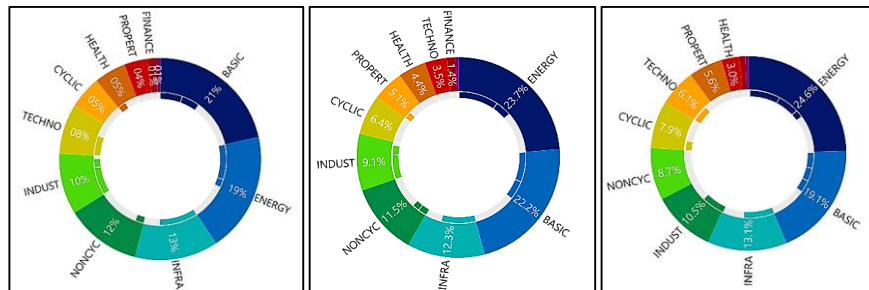
---

<sup>6</sup> Yuliana Hema, "Indeks Syariah Tertekan Sejak Awal 2024, Ini Rekomendasi Saham Yang Bisa Dilirik," *Kontan.Co.Id*, last modified 2024, accessed June 7, 2026, <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-syariah-tertekan-sejak-awal-2024-ini-rekomendasi-saham-yang-bisa-dilirik>.

<sup>7</sup> IDX, "Indeks Saham Syariah," *Idk.Co.Id*, accessed May 18, 2026, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

total kapitalisasi pasar seluruh konstituen ISSI periode 2023-2025, sebagai berikut:

**Gambar 1.3 Bobot Sektoral di ISSI periode 2023-2025**



(Sumber: Fact Sheet ISSI)

Berdasarkan Gambar 1.3 diketahui bahwa sektor energi selama periode 2023-2025 mengalami peningkatan persentase kontribusi kapitalisasi pasar terhadap total kapitalisasi pasar seluruh konstituen ISSI. Pada tahun 2023 besarnya persentase sektor energi sebesar 19% artinya 19% dari total nilai pasar ISSI berasal dari sektor energi. Pada tahun 2024 besarnya persentase sektor energi sebesar 23,7% artinya 23,7% dari total nilai pasar ISSI berasal dari sektor energi. Pada tahun 2025 besarnya persentase sektor energi sebesar 24,6% artinya 24,6% dari total nilai pasar ISSI berasal dari sektor energi. Berinvestasi di sektor energi menawarkan daya tarik tersendiri dengan peluang keuntungan yang menjanjikan. Sektor ini mencakup berbagai emiten yang berfokus pada ranah produksi, penyaluran, hingga pengelolaan sumber daya energi, mulai dari komoditas fosil seperti minyak dan batu bara hingga sektor energi terbarukan.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Rizki Setyo Nugroho, "82 Saham Sektor Energi 2023, Investor Wajib Tahu," *Idxchannel.Com*, last modified 2023, accessed May 18, 2026, <https://www.idxchannel.com/market-news/82-saham-sektor-energi-2023-investor-wajib-tahu>.

Menurut Arjun Ajwani (Research Analyst Infovesta Kapital Advisor), instrumen investasi syariah berpotensi menjanjikan pada tahun 2023 karena didominasi oleh sektor energi (sekitar 43% dari total saham syariah), di mana lonjakan harga komoditas energi otomatis mendorong kinerjanya. Di sisi lain, indeks saham syariah tahun ini juga tertekan oleh penurunan kinerja beberapa sektor berkapitalisasi besar seperti properti, konstruksi, telekomunikasi, dan pertambangan.<sup>9</sup>

Sektor energi menjadi sektor unggulan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2024 dengan pertumbuhan tertinggi dibanding 10 sektor lainnya. Menurut analis Ratih Mustikoningsih, performa ini dipicu oleh lonjakan harga komoditas sebagai katalis utama, serta didukung oleh meroketnya saham emiten tertentu (seperti DSSA, DWGL, UNIQ, PKPK) dan maraknya aksi korporasi yang menarik minat investor.<sup>10</sup>

Sektor energi terbarukan diprediksi memegang peran krusial di Indonesia dengan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2025. Performa ini dibuktikan oleh lonjakan indeks sektor energi hingga 63,66% (per 23 Desember 2025), volume perdagangan saham yang mencapai 784,43 miliar lembar (akhir September 2025), serta intensitas perdagangan tertinggi sebanyak 42,26 juta transaksi hingga akhir kuartal ketiga. Selain itu, saham ADMR, RATU, PTRO,

---

<sup>9</sup> Reza, "Indeks Syariah Melemah Sepanjang 2023, Cek Rekomendasi Saham Yang Layak Koleksi," *Kontan.Co.Id*, last modified 2023, accessed May 18, 2026, <https://id.tradingview.com/news/kontan:66cfcca3487ea:0/>.

<sup>10</sup> "Saham Sektor Energi Juara Di 2024, Simak Prospek Dan Rekomendasi Untuk 2025," *Kontan.Co.Id*, last modified 2024, accessed May 18, 2026, <https://id.tradingview.com/news/kontan:c5b1835e887ea:0/>.

dan MEDC menjadi empat saham yang paling menarik perhatian pasar di tahun tersebut.<sup>11</sup>

Setiap perusahaan berorientasi pada pencapaian keuntungan optimal sebagai target utama. Ketika tujuan ini berhasil diraih, perusahaan tersebut dianggap memiliki performa yang solid dan berkinerja baik. Kinerja keuangan sebuah perusahaan mencerminkan performa ekonominya secara keseluruhan. Hal ini sering kali menjadi acuan penting bagi para investor ketika harus membuat keputusan strategis dalam berinvestasi.<sup>12</sup> Kinerja operasional dan keuangan suatu perusahaan, seperti pertumbuhan laba bersih dan efisiensi manajemen, menjadi fondasi utama yang mencerminkan kesehatan fundamental bisnis secara keseluruhan. Ketika perusahaan berhasil mencatatkan performa yang solid dan prospek pertumbuhan yang cerah, tingkat kepercayaan pasar secara otomatis akan meningkat. Sentimen positif dari investor inilah yang kemudian mendorong peningkatan permintaan beli di bursa efek yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham di bursa efek seiring dengan meningkatnya daya tarik perusahaan di mata para investor.<sup>13</sup>

Menurut Jogiyanto Hartono, harga saham mencerminkan nilai yang menunjukkan kondisi dan harapan pasar terhadap kinerja perusahaan yang sahamnya terdaftar di bursa. Nilai ini terbentuk melalui proses permintaan dan

---

<sup>11</sup> Febriana Ratna Iskata, "Sektor Energi Positif Sepanjang 2025, Empat Saham Ini Curi Perhatian," *IDX Channel*, last modified 2025, accessed May 18, 2026, <https://www.idxchannel.com/market-news/sektor-energi-positif-sepanjang-2025-empat-saham-ini-curi-perhatian/2>.

<sup>12</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Mualliavisitama, 2020) 2.

<sup>13</sup> Dina Maulida and Arya Samudra Mahardhika, "Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Dan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split," *JURNAL AKUNTANSI* 16, no. 1 (2021): 1–2, <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/2754>.

penawaran yang aktif saat ini, dimana pelaku pasar memainkan peran utama dalam penentuan harganya.<sup>14</sup> Tingkat kesejahteraan perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi investor. Kinerja perusahaan yang memiliki harga saham yang rendah akan dianggap buruk. Sebaliknya, harga saham yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, tetapi sulit bagi investor dengan dana kecil untuk mengatasi harga saham yang terlalu tinggi.<sup>15</sup>

Terdapat faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham yaitu faktor internal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti fundamental perusahaan yang baik, aksi korporasi perusahaan, dan proyeksi kinerja perusahaan (*Dividen per Share, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Price to Book Value, Earning Per Share, Return on Assets, Dan Price Earning Ratio*). Karena itu, harga saham menjadi indikator penting kinerja perusahaan sekaligus dasar bagi investor dalam menyusun strategi investasi.<sup>16</sup>

Setiap pelaku pasar modal membutuhkan alat analisis untuk membuat keputusan sebelum menanamkan modalnya pada saham suatu perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis fundamental. Analisis Fundamental merupakan proses memperkirakan harga wajar saham di masa depan dengan mengandalkan naik-turunnya kinerja bisnis riil perusahaan. Laporan Keuangan bertindak sebagai media informasi utama yang memproyeksikan realitas

---

<sup>14</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 11th ed. (Yogyakarta: BPF, 2017), 81.

<sup>15</sup> Maulida and Mahardhika, "Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Dan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split", 1-2.

<sup>16</sup> Aprih Santoso et al., *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Purbalingga: CV. EUREKA MEDIA, 2023), 17.

kesehatan ekonomi serta capaian performa suatu entitas bisnis. Metode ini berfokus pada kinerja keuangan perusahaan dengan laporan keuangan serta rasio keuangan sebagai alat analisis<sup>17</sup> Rasio keuangan merupakan instrumen analisis yang membandingkan data numerik dalam laporan keuangan guna menghasilkan indikator spesifik. Indikator ini berfungsi mengevaluasi posisi finansial dan kinerja perusahaan, sekaligus memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kesehatannya.<sup>18</sup>

Rasio keuangan terbagi menjadi beberapa kategori, diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Di antara keempat instrumen tersebut, rasio profitabilitas menjadi indikator yang paling sering dimanfaatkan guna mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas. Bagi pihak manajemen, penilaian performa perusahaan terutama melalui rasio profitabilitas merupakan elemen krusial untuk mengukur sejauh mana tingkat efisiensi yang telah dicapai.<sup>19</sup>

Rasio profitabilitas merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehubungan dengan penjualan, total aset, dan modal. Margin laba digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan karena laba adalah hal yang paling penting. Sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan, investor sebaiknya mempertimbangkan prospek keuntungan yang akan dihasilkan perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas

---

<sup>17</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uais Inspirasi Indonesia, 2018), 2.

<sup>18</sup> Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (Banyumas: Cv. Malik Rizki Amanah, 2024), 20.

<sup>19</sup> Asri Jaya, Sony Kuswandi, Cici Widya Prasetyandari, Imam Baidlowi, Mardiana, Yudhistira Ardana, Aris Sunandes, Nurlina, Palnus, et al., *Manajemen Keuangan* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 92-93.

dengan nilai yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan aktivitas operasional untuk menciptakan laba bersih secara optimal.<sup>20</sup>

*Return on Assets* atau ROA termasuk dalam rasio profitabilitas yang menilai kinerja perusahaan dalam memaksimalkan laba dan mengevaluasi hasil pengembalian atas modal yang diinvestasikan. ROA menilai seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. Semakin tinggi pengembalian atas aset maka semakin tinggi laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang dimasukkan kedalam total aset. Semakin rendah pengembalian atas aset, maka semakin rendah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang dimasukkan kedalam total aset.<sup>21</sup>

Dalam menganalisis perubahan ROA dan harga saham setiap tahunnya, peneliti menggunakan teori sinyal. Teori ini menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan sinyal tertentu berupa data yang menunjukkan keadaan perusahaan dan dapat membantu investor dalam menilai potensi perusahaan sebelum mengambil keputusan. Dalam perspektif teori sinyal, kinerja keuangan suatu perusahaan atau entitas akan berdampak pada harga saham dan return saham. Maka dari itu, pergerakan harga saham pada dasarnya mencerminkan bagaimana pasar merespon sinyal yang muncul dari setiap fluktuasi nilai ROA

---

<sup>20</sup> Asri Jaya et al., *Manajemen Keuangan* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 92-93.

<sup>21</sup> Nofiandi Riawan, *Cuan Dari Investasi Saham Dan Reksa Dana* (Jakarta: Apop Media, 2021), 38 & 43.

perusahaan.<sup>22</sup> Tabel di bawah ini memuat rangkuman informasi hasil hitung rata-rata seluruh perusahaan sampel yang berada di industri energi.

**Tabel 1.2 Rata-rata ROA dan Harga Saham Perusahaan Sektor Energi yang Terindeks ISSI Tahun 2023-2025**

Tahun	ROA	Harga Saham
2023	11,4	4313
2024	8,72	3252
2025	6,66	2545

(Sumber: Data diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan pada tabel 1.2 terlihat bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham bergerak searah sebagaimana dijelaskan dalam teori sinyal, yang menyatakan bahwa perubahan kinerja keuangan menjadi sinyal positif bagi investor. Pada tahun 2023-2024 ROA turun dari 11,4% menjadi 8,72% dan diikuti harga saham dari Rp 4.313 menjadi Rp 3.252. Kondisi serupa pada tahun 2024-2025 ROA turun dari 8,72% menjadi 6,66% dan diikuti dengan harga saham dari Rp 3.252 menjadi Rp 2.545.

Sejumlah literatur terdahulu mengindikasikan adanya ketidakselarasan hasil terkait pengaruh ROA terhadap pergerakan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Gita dkk<sup>23</sup>, yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai signifikan  $si\ 0,038 < 0,05$ . Namun, penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan

<sup>22</sup> Rarima Br Purba, *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi* (Medan: Merdeka Kreasi, 2023), 34-35.

<sup>23</sup> Sri Hartati, Dwi Hastuti, and Bakaruddin, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA 5*, no. 1 (2025): 603.

oleh Nugraha<sup>24</sup>, yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai Sig.  $0,138 > 0,05$ .

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return on Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terindeks di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2023-2025)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana ROA pada perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI periode 2023-2025?
2. Bagaimana harga saham pada perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI periode 2023-2025?
3. Apakah ROA berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI periode 2023-2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disebutkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ROA pada perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI periode 2023-2025.
2. Untuk mengetahui harga saham pada perusahaan sektor energi yang

---

<sup>24</sup> Adtya Sapta Nugraha, “Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di BEI,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 12, no. 12 (2023): 13.

terindeks ISSI periode 2023-2025.

3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI periode 2023-2025.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa maupun pihak lain mengenai harga saham pada perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI periode 2023-2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian mendatang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber literatur tambahan terkait pengaruh ROA terhadap harga saham, khususnya untuk program studi Ekonomi Syariah.

###### b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam bentuk penelitian.

#### **E. Telaah Pustaka**

Sumber acuan penelitian ini merujuk pada kajian-kajian sebelumnya yang relevan, diantaranya sebagai berikut:

1. “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Periode 2019-2022)” oleh Putri Rahayu (2024), Mahasiswi IAIN Kediri.<sup>25</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Taktik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 7 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , sedangkan untuk  $t_{hitung} 1,243 < t_{tabel}$  sebesar 1,659. Besarnya pengaruh DER terhadap harga saham sebesar 56,4%.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang harga saham dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas dan objeknya. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan variabel ROA dan objeknya perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI tahun 2023-2025. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel DER dan objeknya Perusahaan Manufaktur yang Tergabung dalam JII Periode 2019-2022.

---

<sup>25</sup> Putri Rahayu, “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tergabung Dalam Jaarta Islamic Index Periode 2019-2022)” (IAIN Kediri, 2024), <https://etheses.iainkediri.ac.id/14926/>.

2. “Pengaruh *Earning per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2017-2020” oleh Luluk Safitri (2021), Mahasiswi IAIN Kediri.<sup>26</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 56 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , sedangkan untuk  $t_{hitung} 5,847 < t_{tabel}$  sebesar 2,009. Besarnya pengaruh EPS terhadap harga saham sebesar 40,6%.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang harga saham dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas dan objeknya. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan variabel ROA dan objeknya perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI tahun 2023-2025. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel EPS dan objeknya Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2017-2020.

3. “Pengaruh *Return on Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia, Tbk pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020” oleh

---

<sup>26</sup> Luluk Safitri, “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2017-2020.” (IAIN Kediri, 2021), <https://etheses.iainkediri.ac.id/3479/>.

Ruhama Rut Maria Abigail dan Andriani Lubis, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entilas*, Vol. 3, No. 2, 2023.<sup>27</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROI terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia, Tbk pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai sig.  $0,008 < 0,05$ , sedangkan untuk  $t_{hitung} 2,839 < t_{tabel}$  sebesar 2,030. Besarnya pengaruh ROI terhadap harga saham sebesar 19,6%.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang harga saham dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas dan objeknya. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan variabel ROA dan objeknya perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI tahun 2023-2025. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel ROI dan objeknya Perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

4. “Pengaruh *Return on Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia, Tbk” oleh Mince Batara, Heriani, dan Elisabet Pali, *JESIT: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan*, Vol. 3, No. 1, 2022.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ruhama Rut Maria Abigail and Andriani Lubis, “Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia, Tbk Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entilas* 3, no. 2 (2023): 13.

<sup>28</sup> Mince Batara, Heriani, and Elisabet Pali, “Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia, Tbk,” *JESIT: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan* 3, no. 1 (2022): 11.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham PT. Bank Central Asia, Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai  $\text{sig. } 0,615 < 0,05$ .

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang harga saham dan variabel ROA serta menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan objek perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI tahun 2023-2025. Penelitian sebelumnya menggunakan objek Perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2016-2020.

5. “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT. Tower Bersama Infrastruktur, Tbk” oleh Irmawati dan Muhibah, *Movere Journal*, Vol. 3 No. 2, 2021.<sup>29</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap harga saham Pada PT. Tower Bersama Infrastruktur, Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 3,5868 < t_{tabel}$  sebesar 2,231. Besarnya pengaruh NPM terhadap harga saham sebesar 76,28%.

---

<sup>29</sup> Irmawati and Muhibah, “Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT. Tower Bersama Infrastruktur, Tbk,” *Movere Journal* 3, no. 2 (2021): 276–277.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang harga saham dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas dan objeknya. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan variabel ROA dan objeknya perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI tahun 2023-2025. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel NPM dan objeknya Perusahaan PT. Tower Bersama Infrastruktur, Tbk.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah tanggapan sementara terhadap masalah penelitian. Maksud sementara itu, jawaban yang baru diberikan tidak didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, tetapi didasarkan pada teori yang relevan. Akibatnya, jawaban tersebut harus divalidasi secara statistik. Hipotesis nol dilambangkan  $H_0$  dirumuskan sebagai pernyataan yang akan diuji. Hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel X dan Y tidak memiliki pengaruh. Hipotesis alternatif dilambangkan  $H_a$  dirumuskan sebagai kebalikan dari hipotesis nol. Hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.<sup>30</sup>

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada analisis literatur atau penelitian sebelumnya. Sebagaimana hasil penelitian Jaynes dan Budiman, dalam hasil penelitiannya ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Antika dan Afiqoh, dalam hasil penelitiannya

---

<sup>30</sup> Anak Agung Putu Agung and Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*, 1st ed. (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019), 37-38.

ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Maka berdasarkan telaah pustaka, hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

$H_0$  : *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI tahun 2023-2025.

$H_a$  : *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor energi yang terindeks ISSI tahun 2023-2025.